

BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

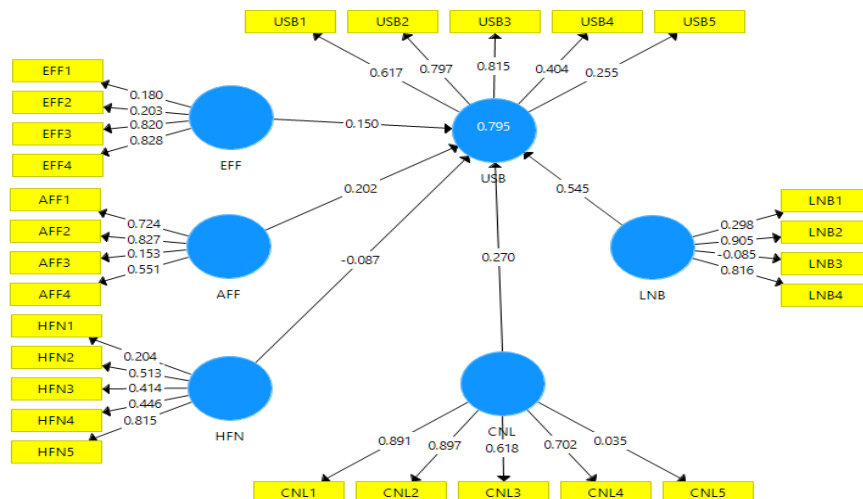
5.1 HASIL PENGOLAHAN DATA

5.1.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian model pengukuran (*Outer Model*) yaitu menghubungkan semua variabel manifest atau indikator dengan variabel latennya. Berikut langkah pengujian model pengukuran dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS) :

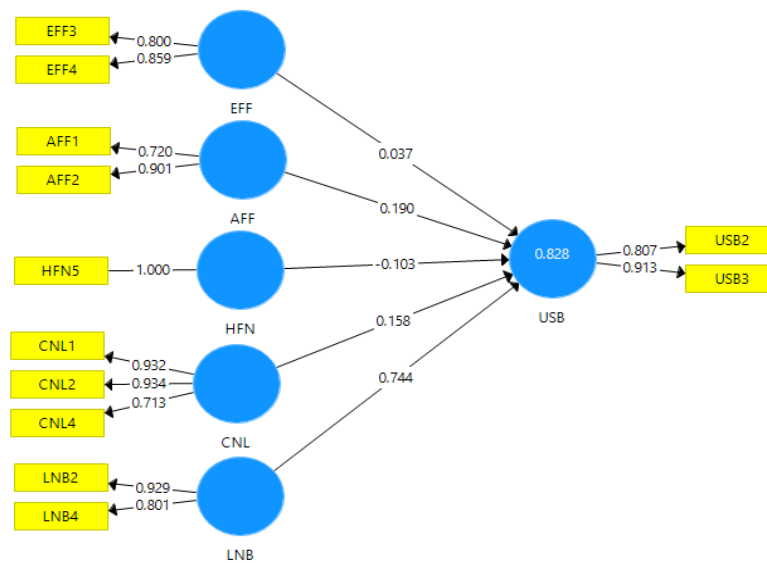
a. Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Convergent validity bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Dalam penelitian ini akan digunakan batas loading factor sebesar 0,70.



Gambar 5.1 Model PLS 1

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada gambar 5.1. Nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel pada awalnya belum memenuhi *convergent validity* karena masih cukup banyak indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,70.



Gambar 5.2 Model PLS 2

Dari gambar diatas didapatkan nilai *loading* untuk *outer model* pada uji validitas konvergen terhadap beberapa indikator yang memenuhi $>0,70$.

Tabel 5.1 Nilai *loading* untuk semua konstruk

No	Indikator	Nilai <i>Loading</i>	Keterangan
1	EFF3	0.800	Memenuhi <i>convergent validity</i>
2	EFF4	0.859	Memenuhi <i>convergent validity</i>
3	AFF1	0.720	Memenuhi <i>convergent validity</i>
4	AFF2	0.901	Memenuhi <i>convergent validity</i>
5	HFN5	1.000	Memenuhi <i>convergent validity</i>
6	CNL1	0.932	Memenuhi <i>convergent validity</i>
7	CNL2	0.934	Memenuhi <i>convergent validity</i>
8	CNL4	0.713	Memenuhi <i>convergent validity</i>
9	LNB2	0.929	Memenuhi <i>convergent validity</i>

10	LNB4	0.801	Memenuhi <i>convergent validity</i>
11	USB2	0.807	Memenuhi <i>convergent validity</i>
12	USB3	0.913	Memenuhi <i>convergent validity</i>

Diketahui bahwa tidak semua indikator memiliki nilai *loading* yang memenuhi *convergent validity* yaitu $>0,70$ sehingga dilakukan pengujian ulang sehingga mendapatkan beberapa indikator yang memiliki nilai *loading* yang bisa memenuhi *convergent validity*.

Tabel 5.2 Outer Loadings

	<i>Affect</i> (AFF)	<i>Control</i> (CNL)	<i>Effeciency</i> (EFF)	<i>Helpfulness</i> (HFN)	<i>Learnability</i> (LNB)	<i>Usability</i> (USB)
AFF2	0.901					
CNL1		0.932				
CNL2		0.934				
CNL4		0.713				
EFF3			0.800			
EFF4			0.859			
HFN5				1.000		
LNB2					0.929	
LNB4					0.801	
USB2						0.807
USB3						0.913

Modifikasi model dilakukan dengan mengeluarkan indikator-indikator yang memiliki nilai *loading factor* di bawah 0,70. Pada model modifikasi pada gambar 5.2 dan tabel 5.2 tersebut menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai diatas 0,70 , sehingga kontruk untuk semua variabel sudah tidak ada yang di eliminasi dari model. Dapat disimpulkan bahwa kontruk telah memenuhi kriteria *convergent validity*.

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing model laten berbeda dengan variabel lainnya. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil validitas diskriminan dari model penelitian dengan melihat nilai *cross loading*.

Tabel 5.3 Cross Loading

	<i>Affect</i> (AFF)	<i>Control</i> (CNL)	<i>Effeciency</i> (EFF)	<i>Helpfulness</i> (HFN)	<i>Learnability</i> (LNB)	<i>Usability</i> (USB)
AFF1	0.720	0.372	0.330	0.303	0.336	0.365
AFF2	0.901	0.417	0.327	0.380	0.449	0.584
CNL1	0.418	0.932	0.516	0.989	0.393	0.432
CNL2	0.425	0.934	0.540	0.989	0.414	0.462
CNL4	0.397	0.713	0.613	0.430	0.366	0.438
EFF3	0.395	0.467	0.800	0.303	0.380	0.411
EFF4	0.271	0.597	0.859	0.574	0.467	0.482
HFN5	0.421	0.935	0.540	1.000	0.414	0.455
LNB2	0.494	0.335	0.412	0.290	0.929	0.913
LNB4	0.325	0.505	0.516	0.489	0.801	0.563
USB2	0.563	0.613	0.554	0.548	0.539	0.807
USB3	0.494	0.335	0.412	0.290	0.929	0.913

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator terhadap konstraknya dari nilai *cross loading*. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* lebih baik dari pada indikator di blok lainnya.

c. Uji AVE (*Average Variance Extracted*)

Untuk mengevaluasi validitas deskriminan dapat dilihat dengan metode AVE (*Average Variance Extracted*) untuk setiap konstruk atau variabel laten. Model memiliki validitas diskriminan yang lebih baik apabila akar kuadrat AVE (*Average*

Variance Extracted) untuk masing-masing konstruk lebih besar dari korelasi antara dua konstruk di dalam model.

Tabel 5.4 AVE (*Average Variance Extracted*)

Variabel	AVE (<i>Average Variance Extracted</i>)
<i>Affect</i> (AFF)	0.665
<i>Control</i> (CNL)	0.750
<i>Efficiency</i> (EFF)	0.689
<i>Helpfulness</i> (HFN)	1.000
<i>Learnability</i> (LNB)	0.752
<i>Usability</i> (USB)	0.742

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa nilai AVE (*Average Variance Extracted*) untuk semua konstruk memiliki nilai $>0,50$. Oleh karena itu tidak ada permasalahan *convergent validity* pada model yang diuji dan diketahui bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

d. Uji *Composite Reliability* Dan Uji *Cronbach Alpha*

Composite Reliability mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel sedangkan *Cronbach Alpha* mengukur nilai terendah (*lowerbound*) reliabilitas suatu variabel sehingga nilai *Composite Reliability* $> 0,6$ dan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

Tabel 5.6 Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>
<i>Affect</i> (AFF)	0.797
<i>Control</i> (CNL)	0.899
<i>Efficiency</i> (EFF)	0.815
<i>Helpfulness</i> (HFN)	1.000
<i>Learnability</i> (LNB)	0.858
<i>Usability</i> (USB)	0.851

Tabel 5.6 menunjukkan nilai *Composite Reliability* untuk semua konstruk berada di atas nilai $>0,70$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 5.7 Nilai Cronbach Alpha

Variabel	Cronbach Alpha
<i>Affect</i> (AFF)	0.516
<i>Control</i> (CNL)	0.623
<i>Efficiency</i> (EFF)	0.550
<i>Helpfulness</i> (HFN)	1.000
<i>Learnability</i> (LNB)	0.686
<i>Usability</i> (USB)	0.662

Dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan dari tabel 5.7 bahwa konstruk *Affect* dan *Efficiency* memiliki reabilitas yang belum sesuai batas nilai minimum yang disyaratkan. Sedangkan yang lainnya dinyatakan reliabel karena lebih besar dari 0,60.

5.1.2 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

a. Nilai *R-square*

Nilai R-squared (R²) digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen.

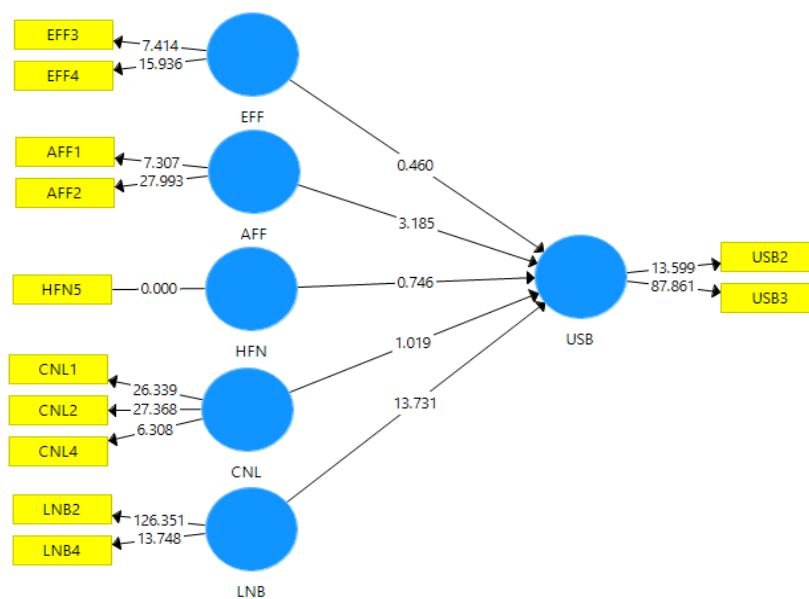
Tabel 5.8 Nilai R-square

Variabel	Nilai R-square
<i>Usability</i> (USB)	0.828

Tabel di atas memberikan nilai 0.828 untuk konstruk *usability* (USB) yang berarti bahwa *Efficiency, affect, helpfulness, control, learnability* mampu menjelaskan varians *usability* (USB) sebesar 82.8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

b. Hasil *Bootstrapping*

Dalam PLS, pengujian setiap hubungan dilakukan dengan menggunakan simulasi dengan metode *Bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian. Hasil pengujian dengan metode *Bootstrapping* dari analisis PLS sebagai berikut :



Gambar 5.3 *Bootstrapping*

Untuk menilai signifikansi model prediksi dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai t-statistik antara variabel *independen* ke variabel *dependen* dalam tabel pengaruh langsung (*path coefficient*) pada *output* SmartPLS di bawah ini :

Tabel 5.9 Pengaruh Langsung

	Sampel Asli (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T-statistik (O/STDEV)	P Values
AFF → USB	0.190	0.183	0.060	3.185	0.002
CNL → USB	0.158	0.165	0.155	1.019	0.309
EFF → USB	0.037	0.038	0.080	0.460	0.645
HFN → USB	-0.103	-0.105	0.137	0.746	0.456
LNB → USB	0.744	0.745	0.054	13.731	0.000

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *bootstrapping* adalah resampling untuk menentukan nilai *T* sehingga dapat diketahui tingkat signifikan dari nilai *T* tersebut. Dari data diatas didapatkan nilai *P values* yang memenuhi untuk dilakukan uji hipotesis < 0.05 adalah indikator AFF dan LNB.

Tabel 5.10 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Konstruk	Keputusan
1	<i>Affect</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 1 di terima
2	<i>Control</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 2 di tolak
3	<i>Efficiency</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 3 di tolak
4	<i>Helpfulness</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 4 di tolak
5	<i>Learnability</i> berpengaruh positif terhadap <i>Usability</i>	Hipotesis 5 di terima

Dari tabel diatas yang memenuhi nilai *P Values* < 0.05 yang dapat diterima adalah indikator *Affect* dengan *P Values* 0.002 dan *Learnability* dengan *P Values* 0.000 sehingga hipotesis 1 dan 5 diterima.

5.2 HASIL ANALISIS

5.2.1 Pembahasan Hipotesis 1

Hasil pengujian variabel *Affect* signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values* $0.002 < 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Affect* terhadap *Usability* ($3.185 > t\text{-tabel}$ (1.96), menunjukkan bahwa variabel *Affect* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Usability*. Dengan demikian, hipotesis 1 dalam penelitian ini **diterima**.

Menurut Jacob Nielsen interface memberikan nilai usability terhadap sebuah *website* yang dikunjungi oleh pengguna. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* JambiUpdate.co, pengguna sudah merasa kenyamanan dalam menggunakan *website* ini. Pengguna menyatakan kenyamanan dalam penggunaan *website* karena disajikan dengan desain *interface* yang menarik sebagai media promosi seperti penggunaan warna, gambar, dan simbol.

5.2.2 Pembahasan Hipotesis 2

Hasil pengujian variabel *Control* tidak signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values* $0.309 > 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan t-statistik *Control* terhadap *Usability* ($1.019 < t\text{-tabel}$ (1.96), menunjukkan bahwa variabel *Control* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Usability*. Dengan demikian, hipotesis 2 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* JambiUpdate.co, pengguna belum merasa nyaman dalam menggunakan *website* ini. Pengguna merasa tidak mudah menjelajahi *website* ini tanpa instruksi khusus, informasi yang disajikan kurang dipahami serta menu atau fitur yang tersedia sulit dipahami.

5.2.3 Pembahasan Hipotesis 3

Hasil pengujian variabel *Efficiency* tidak signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values* $0.645 > 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan *t*-statistik *Efficiency* terhadap *Usability* ($0.460 < t$ -tabel (1.96)). Dengan demikian, hipotesis 3 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* *JambiUpdate.co*, pengguna merasa *website* ini belum *efficiency*. Kecepatan menemukan informasi sudah cukup cepat diperoleh dengan menu yang ada selain itu beranda *website* telah tersedia informasi terbaru sehingga tidak lagi melihat menu untuk menelusuri informasi terbaru, mendapatkan data dari *website* secara langsung sudah tersedia dengan berlangganan informasi melalui email, tetapi terdapat juga permasalahan yang dirasakan oleh pengguna seperti keterlambatan informasi yang terbaru di dalam *website* ini.

5.2.4 Pembahasan Hipotesis 4

Hasil pengujian variabel *Helpfulness* tidak signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values* $0.456 > 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan *t*-statistik *Helpfulness* terhadap *Usability* ($0.746 < t$ -tabel (1.96)). Dengan demikian, hipotesis 4 dalam penelitian ini **ditolak**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* *JambiUpdate.co*, pengguna merasa *website* ini belum dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah. Tersedianya fitur pencarian sehingga mudah untuk proses pencarian informasi akan tetapi tidak dapat digunakan serta tidak tersedia fungsi

help yang dapat membantu pengguna dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan dalam menggunakan *website* JambiUpdate.co tersebut.

5.2.5 Pembahasan Hipotesis 5

Hasil pengujian variabel *Learnability* signifikan terhadap variabel *Usability* dengan nilai *P Values* $0.000 < 0,05$ dan menunjukkan hasil perhitungan *t*-statistik *Learnability* terhadap *Usability* ($13.731 > t\text{-tabel } (1.96)$). Dengan demikian, hipotesis 5 dalam penelitian ini **diterima**.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada *website* JambiUpdate.co, pengguna merasa *website* mudah dikuasai, dipahami dan dimengerti. Fasilitas baru yang ada di dalam *website* ini mudah untuk dipelajari dan diterima.

5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi *usability* pada *website* JambiUpdate.co, ditemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas terutama pada aspek *usability*. Berikut ini adalah beberapa usulan rekomendasi berdasarkan indikator *usability* :

5.3.1 Rekomendasi Berdasarkan Variabel *Control*

Pada *website* JambiUpdate.co perlu dilakukan perbaikan pada sub menu sub menu *Opinion*, *Video* dan *Sports* yang ketika diklik tidak menampilkan apapun, dan diharapkan respon *interface* terhadap masukan pengguna lebih tepat karena aksi pada saat mengklik suatu menu tidak menampilkan hasil yang ingin dituju atau tidak tepat.

5.3.2 Rekomendasi Berdasarkan Variabel *efficiency*

Konten atau informasi perlu diperbaharui secara berkala, melengkapi informasi yang belum tersedia didalam menu, menambahkan informasi terkini dengan membuat fitur baru bagi pengguna untuk merekomendasikan informasi yang dimiliki untuk dicantumkan pada *website* JambiUpdate.co untuk mendukung informasi terbaru yang dapat diakses oleh pengguna.

5.3.3 Rekomendasi Berdasarkan Variabel *Helpfulness*

Menurut Jacob Nielsen FAQ (*Frequently Asked Questions*) dapat membantu dalam menyelesaikan tugas yang ingin dilakukan pengguna dalam menjelajahi sebuah *website* sehingga bisa menyediakan FAQ (*Frequently Asked Questions*) dalam *website* ini agar dapat membantu pengguna jika menemukan kesulitan dalam menggunakan *website* JambiUpdate.co tersebut dan juga menyediakan fungsi *help*.